



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PELAYANAN  
KESEHATAN PEDULI REMAJA (PKPR) DI PUSKESMAS  
SELAYO KABUPATEN SOLOK  
TAHUN 2018**

**Oleh :**

**DHITA TRISETYA ANANDA**

**No. BP. 1411211033**

**Pembimbing I : Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes  
Pembimbing 2 : Syafrawati, SKM, M.Comm Health Sc**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, April 2018**

**DHITA TRISETYA ANANDA, NO. BP. 1411211033**

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN  
PEDULI REMAJA (PKPR) DI PUSKESMAS SELAYO KABUPATEN  
SOLOK TAHUN 2018**

**xi + 144 halaman, 16 tabel, 03 gambar, 10 lampiran**

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Jumlah infeksi HIV pada usia 15-19 tahun mengalami peningkatan setiap tahun sebanyak 1.119 kasus tahun 2015, 1.510 tahun 2016, dan Maret 2017 sebanyak 334 kasus. Permasalahan remaja lainnya adalah Narkoba, Seks Bebas dan Kekerasan Seksual. Pelaksanaan program PKPR di Puskesmas Selayo terkendala dengan dana, tenaga, sarana dan prasarana. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan program pelayanan kesehatan peduli remaja di Puskesmas Selayo Kabupaten Solok tahun 2018.

**Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pemilihan informan ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling* sebanyak 7 orang informan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, FGD, observasi lapangan, dan telaah dokumen. Pengolahan dan analisa data menggunakan tabel triangulasi sumber dan tabel triangulasi metode dengan pendekatan sistem.

**Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian komponen input, tenaga pelaksanaan PKPR sudah cukup, namun masih kurang dari segi kualitas baik di puskesmas maupun di sekolah. Alokasi dana khusus PKPR masih kurang dan tergabung dengan UKS, belum adanya kebijakan daerah, sarana seperti ruang khusus PKPR sudah ada namun media KIE masih terbatas. Komponen proses, perencanaan PKPR belum melibatkan konselor sebaya dan pihak sekolah sehingga kegiatan belum sesuai dengan kebutuhan remaja. Pembagian tugas tim PKPR belum jelas, pelaksanaan pelatihan dan PKHS tidak dilakukan secara rutin, pengawasan PKPR belum dilaksanakan. Komponen output, pelaksanaan program PKPR di Puskesmas Selayo belum sesuai dengan Standar Nasional PKPR dari Menteri Kesehatan tahun 2014.

**Kesimpulan**

Pelaksanaan PKPR di Puskesmas Selayo masih mempunyai kekurangan dan membutuhkan perbaikan baik dari komponen input, proses dan output. Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Solok disarankan untuk melaksanakan pelatihan teknik konseling dan mengeluarkan kebijakan pelaksanaan PKPR. Puskesmas Selayo disarankan untuk melakukan pembinaan tenaga pembina, perencanaan melibatkan remaja konselor sebagai perwakilan remaja dan pihak sekolah, adanya pembagian tugas yang jelas,serta pelaksanaan pelatihan konselor sebaya 1 kali dalam 2 tahun dengan melatih siswa kelas satu. Pihak sekolah mengaktifkan kembali PIK-Remaja.

Daftar Pustaka : 43 (2007-2017)

Kata Kunci : Analisis pelaksanaan, program PKPR, PKPR puskesmas.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduated Thesis, April 2018**

**DHITA TRISETYA ANANDA, NO. BP. 1411211033**

**THE ANALYSIS OF TEEN CARE MEDICAL SERVICE PROGRAM IMPLEMENTATION IN SELAYO PUBLIC HEALTH CENTER OF SOLOK DISTRICT YEAR 2018**

**xi + 144 pages, 16 tables, 03 pictures, 10 attachments**

**ABSTRACT**

**Aim of the Research**

The number of HIV infections at the age of 15-19 years has increased annually by 1,119 cases in 2015, 1,510 in 2016, and in March 2017 as many as 334 cases. Other teen problems are Drugs, Free Sex and Sexual Violence. TCMS program implementation in Selayo Public Health Center is constrained by fund, staff, facilities and infrastructure. This research aims to analyze TCMS program implementation in Selayo Public Health Center of Solok District on year 2018.

**Method of the Research**

The research method used is qualitative method. Informant is selected by Purposive Sampling technique. The collection of data is performed by detailed interview, FGD, field observation, and document study. Processing and analyzing the data are using source triangulation table and method triangulation table with systemic approach.

**Result of the Research**

Based on the result of input component research: TCMS staff is only one person and he hold another program in same time; The staff does not get any training and briefing either in public health center and in school; The funding is still not enough and it is merged with School Health Unit (SHU); There is no local policy about this problem, and; The facility and infrastructure are limited. In process component: TCMS planning does not involve same age counselor and schools, so the activity is not corresponded with teen needs; TCMS team job desk is not clear; The training implementation and Live Healthy Skill Education (LHSE) is still not routine, and; TCMS supervision has been done but it is still not routine either in public health center and in school. In output component: TCMS program implementation in Selayo Public Health Center is still not corresponded with TCMS National Standard from Indonesian Health Ministry released on 2014.

**Conclusion**

TCMS implementation in Selayo Health Center still has weakness and it needs improvement either in input, process, and output component. We suggest the Head of Health Department of Solok District to do counseling technique training and release a policy about TCMS. We recommend Selayo Public Health Center to do coaching staff briefing, counselor teen get involved in planning as teen and school representatives, the existence of clear job desk, and routine same age counselor training. We recommend schools to facilitate facility and infrastructure fulfillment available in school.

References : 43 (2007-2017)

Keywords : Implementation analysis, TCMS program, Public Health Center TCMS